

ABSTRAK

AJI PUTRA WAHYU, 19.04.016. Adversity Quotient Anak Korban Kekerasan Fisik di Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Bandung. Dibimbing oleh Epi Supiadi dan Ahmad Yaneri

Adversity quotient merupakan kemampuan individu dalam merespon suatu masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empiris mengenai 1) *control* atau kendali; 2) *origin/ownership* atau asal usul dan pengakuan; 3) *reach* atau jangkauan; 4) *endurance* atau daya tahan anak korban kekerasan fisik di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. *Adversity quotient* diukur dengan menggunakan alat ukur bernama *Adversity Response Profile* yang telah diadopsi dan dimodifikasi. Instrumen ini telah melalui uji validitas isi dan uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* yang menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan mendapatkan nilai $\alpha = 0.805$. Hasil penelitian terhadap 37 responden menggambarkan bahwa tiga aspek *adversity quotient* yakni *control*, *reach* dan *endurance* berada pada klasifikasi tinggi garis kontinum, sedangkan aspek *origin/ownership* berada pada klasifikasi yang sedang pada garis kontinum. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aspek *origin/ownership* berada pada posisi yang paling rendah apabila dibandingkan dengan ketiga aspek lainnya dengan perolehan skor sebesar 664 poin dari 925 poin skor ideal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyusun dan mengusulkan sebuah program yang bertujuan untuk memaksimalkan *adversity quotient* anak korban kekerasan fisik di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kabupaten Bandung dengan menggunakan metode *social group work* (pekerja sosial dengan kelompok) tipe *self-help group* dan melaksanakan konseling kelompok dengan memanfaatkan model LEAD yang terdiri dari 1) *listen* atau dengarkan; 2) *explore* atau menjajaki; 3) *analyze* atau analisa; 4) *do* atau lakukan .

Kata Kunci : *Adversity Quotient, Anak, Korban Kekerasan Fisik.*

ABSTRACT

AJI PUTRA WAHYU, 19.04.016. *Adversity Quotient of children who are victims of physical abuse in the Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Bandung.* Supervised by Epi Supiadi and Ahmad Yaneri.

Adversity quotient is an individual's ability to respond to a problem or difficulty they are facing. This study aims to empirically describe: 1) control; 2) origin/ownership; 3) reach; 4) endurance of children who are victims of physical abuse in the Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kabupaten Bandung. The method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach. The sample was selected using purposive sampling. Data collection was done using questionnaires and documentation studies. Adversity quotient was measured using a measurement tool called the Adversity Response Profile, which has been adopted and modified. This instrument has undergone content validity and reliability testing using Cronbach's alpha, which showed that the questionnaire used obtained a value of $\alpha = 0.805$. The research results on 37 respondents showed that three aspects of adversity quotient, namely control, reach, and endurance, were classified as high on the continuum, while the aspect of origin/ownership was classified as moderate on the continuum. The research results indicated that the aspect of origin/ownership was in the lowest position compared to the other three aspects, with a score of 664 points out of an ideal score of 925 points. Based on these research findings, the researchers developed and proposed a program aimed at maximizing the adversity quotient of children who are victims of physical abuse in the Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kabupaten Bandung using the social group work method in the form of self-help groups and conducting group counseling using the LEAD mode that include 1) listen; 2) explore; 3) analyze; 4) do.

Keywords: *Adversity Quotient, Child, Physical Abuse Victim.*